

ABSTRAK

Fania Ulya Kurnia (NIM 1158010096): Potensi Retribusi Pasar di Pasar Baleendah Kabupaten Bandung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan terkait pemungutan retribusi pasar di Pasar Baleendah Kabupaten Bandung, dimana potensi retribusi tersebut belum tergali secara maksimal dikarenakan adanya permasalahan dalam proses pemungutannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis mengenai potensi retribusi pasar di Pasar Baleendah tersebut dengan harapan agar dapat tergali secara maksimal potensi retribusi yang ada sehingga akan memberikan tambahan pemasukan untuk kas daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi retribusi pasar yang diterima oleh Kabupaten Bandung, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat tidak tercapainya retribusi. Selain itu dilakukan juga analisis trend untuk memprediksi penerimaan retribusi pasar di Pasar Baleendah pada tahun yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan teori Potensi Retribusi Pasar dari Mahmudi dan teori analisis trend dari Budiyowono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasar Baleendah tidak mencapai target retribusi pasar yang sudah ditetapkan. Hal itu terjadi karena banyaknya faktor-faktor penghambat yang mempengaruhinya yaitu yang pertama faktor pedagang, yang kedua faktor akses jalan, dan faktor alam. Kemudian dari hasil analisis trend menunjukkan terjadinya penurunan penerimaan retribusi pasar setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Kata Kunci: Potensi, Analisis Trend, Prediksi, Pasar Baleendah, Retribusi Pasar

ABSTRACT

Fania Ulya Kurnia (NIM 1158010096): Potential Market Levy in the Baleendah Market, Bandung Regency

This research is motivated by problems related to market levies collection in the Baleendah Market in Bandung Regency, where the potential for such fees has not been maximally explored due to problems in the collection process. Therefore, researchers are interested in analyzing the potential market levies in the Baleendah Market in the hope that the maximum potential of existing levies can be explored so that it will provide additional income for local treasury.

The purpose of this study is to determine the potential market charges that are received by Bandung Regency, and to find out what factors are obstacles to the achievement of retribution. In addition, a trend analysis is also conducted to predict the receipt of market charges in the Baleendah Market in the coming year.

This study uses the theory of Market Levy Potential theory from Mahmudi and the trend analysis theory from Budiowono. The method used in this study is a qualitative research method using a descriptive approach. The selection of informants uses a purposive technique. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. To test the validity of the data, researchers used triangulation.

The results of this study indicate that the Baleendah Market did not reach the target market levies that have been set. That happens because of the many inhibiting factors that influence it, the first is the trader factor, the second is the road access factor, and natural factors. Then from the results of trend analysis shows the decline in market retribution receipts each year from 2020 to 2024.

Keywords: Potential, Trend Analysis, Prediction, Baleendah Market, Market Levy